

BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA**Ponariyati**

Program Studi Akuntansi STIE Tribuana, Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat
Jl. Radio, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Email : ponariyati@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine how much influence the influence of Debt, Capital and Profit on State-Owned Commercial Banks (Persero) both simultaneously partially (individually) or simultaneously (together) on Profits in State-Owned Commercial Banks (Persero) in Indonesia stock exchange. The financial phenomenon in state-owned banks generally looks good. The highest NPL (non-performing loans) value of 4.0% occurred in Bank Mandiri in 2016. This figure is close to insecure because Bank Indonesia has determined that the ratio of non-performing loans (NPL) is 5%. Meanwhile the highest value of banking capability in generating profits was at Bank Rakyat Indonesia with a value of 4.19% in 2015. This means that the greater the profit value, the better the ability of banks to generate profits. The population of this study is the authors take secondary data in the form of documents in the form of annual financial statements consisting of debt and capital and profits of state-owned banks on the Indonesia Stock Exchange in the period 2008-2017, where the data can be accessed directly at www.idx.co.id. The results of data processing using SPSS version 24 show that there is an influence (partially) between the Influence of Debt (X_1) on the profit of BUMN banks in the Indonesia Stock Exchange (Y) of 16.4%, and there is an effect (partially) between the variables of Capital Effect (X_2) on the profits of BUMN banks in the Exchange Indonesian Securities (Y) of 0.6% and the variable Debt Influence and Capital Influence together (simultaneously) affect the profit of BUMN banks in the Indonesia Stock Exchange by 16.6% while the rest are influenced by other factors not included in research model.

Keywords: Debt, Capital and Profit

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas menjadi kunci utama pendukung keberlanjutan dan perkembangan bank bersangkutan. Profitabilitas yang diperoleh dari kegiatan perkreditan itu berupa selisih antara biaya dana dengan pendapatan bunga yang diterima dari para debitur. Sektor perbankan, sangat memprioritaskan profitabilitas sebagai aspek penting dalam menjalankan kegiatan usahanya karena dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja perbankan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus-menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan dan kelangsungan hidup perbankan tersebut akan terjamin. Tujuan Perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh suatu Bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasinya. LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu Bank. Besarnya Loan to Deposit Ratio (LDR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah maksimum adalah 110%. Semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR) maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil). ROA (kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit). Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi terkait penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Tahun 2017 bank BUMN penurunan biaya provisi sebesar 29%.
2. Bank Mandiri rasio NPL kredit susut di tahun 2017

3. Penyaluran kredit Bank BUMN hingga kuartal III/2017 terjadi perlambatan.
4. BRI fokus menghimpun dana murah
5. Rasio profitabilitas atau keuntungan dari aset bank BUMN sulit meningkat
6. Suku bunga perbankan turun baik di tingkat global maupun domestik

II. KAJIAN LITERATUR

Administrasi Bisnis

Menurut Siagian (2006:3) mengatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”

Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2014:225) LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Hutang

a. Pengertian Hutang

Hutang adalah Kewajiban suatu badan usaha / perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. Menurut Munawir (2004:18) berpendapat bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

rumus untuk menghitung hutang adalah sebagai berikut :

Hutang = Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang

Modal

Menurut (Atmaja, 2008:155) mengemukakan modal ialah dana yang digunakan untuk membaca pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Kuncoro (2011:519) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Menurut (Adyani, 2011) kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Indikator Laba Bersih Menurut Irham Fahmi (2012 : 101) laba bersih bisa dirumuskan sebagai berikut :

$\text{Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Pajak Penghasilan}$
--

Hipotesis Penelitian:

H₁= Terdapat pengaruh secara parsial antara Hutang terhadap laba Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia

H₂= Terdapat pengaruh secara parsial antara Modal terhadap laba Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia

H₃= Terdapat pengaruh secara bersama-sama/ simultan antara Hutang dan Modal terhadap Laba Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah perusahaan persero BUMN yang sahamnya sudah terdaftar di BEI periode 2008-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan sejumlah 4 bank BUMN yang terdiri dari : Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas untuk penelitian ini adalah Hutang sebagai X_1 , dan Modal sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat atau Y adalah Laba. Penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan tahunan yang terdiri dari modal dan hutang dan laba Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 -2017, dapat langsung diakses di www.idx.co.id.

Langkah-langkah analisis data yang diuraikan diatas sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut Menentukan mean dan standar deviasi
Menentukan angka baku (Z) dengan rumus sebagai berikut

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n-1}}$$

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = R_{rjk} (T_c) \frac{R_{rjk} (G)}{n - k}$$

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Regresi Linier Berganda

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1 dan X_2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

Koefisien Korelasi Berganda

Untuk menghitung nilai koefisien korelasi berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$(R_{yx1x2}) = \sqrt{\frac{(r_{YX1})^2 + (r_{YX2})^2 + 2(r_{YX1})(r_{YX2})(r_{X1X2})}{1 - (r_{X1X2})^2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = koefisien korelasi berganda

X_1 = Variabel bebas ke-1

X_2 = variabel bebas ke-2

Y = variabel terikat.

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$.

b) Hipotesis dengan t-test

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Rumus yang digunakan yaitu:

$$T = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad S_{b_i} = \sqrt{\frac{S^2_{y.12}}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

S_{b_i} = galat baku koefisien b_i

$S^2_{y.12}$ = galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 = koefisien antara X_1 dan X_2 .

a) Uji Hipotesis dengan F-test

Uji hipotesis dengan F-test digunakan untuk menguji hubungan dua variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa data yang bersumber dari Laporan Keuangan Bank BUMN yaitu bank BNI, bank BRI, bank Mandiri dan bank BTN selama 10 tahun terakhir (tahun 2008-2017). Jenis data yang diambil untuk diteliti adalah Loan to Deposite Ratio/LDR (X_1), Capital Adequacy Ratio/CAR (X_2) dan Return On Assets/ROA (Y)

Tabel 4.2 Berbagai Jenis Rasio untuk Pengukuran Profitabilitas Bank

No	Jenis Ratio	Kegunaan	Rumus
----	-------------	----------	-------

A. Rasio Likuiditas			
1.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Mengukur kemampuan bank dlm memenuhi penarikan kembali simpanan/dana pihak ketiga	<u>Kredit yg dikelola</u> Dana pihak ke-3
B. Rasio Rentabilitas			
2.	Return On Asset (ROA)	Mengukur kemampuan bank dlm menghasilkan laba sebelum pajak berdasarkan total aset.	<u>Laba Sebelum Pajak</u> Total Aset
3.	Return On Equity (ROE)	Mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu	<u>Laba Bersih</u> Modal Inti
4.	Net Interest Margin (NIM)	Menggambarkan laba bersih yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional lainnya	<u>Pendapatan Bunga</u> Aktiva Produktif
C. Rasio Efisiensi			
5.	Beban Operasional thd Pendapatan Operasional (BOPO)	Menggambarkan efisiensi dengan memperhatikan besarnya rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	<u>Total Beban Operasional</u> Pendapatan Operasional
D. Rasio Lainnya			
6.	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.	<u>Modal</u> Aset Tertimbang Menurut Resiko
7.	Non Performing Loan (NPL)	Perbandingan kredit yang tidak dapat dikembalikan oleh debitur (kredit macet) dengan total kredit yang disalurkan bank kemasyarakatan	<u>Kredit Macet</u> Total Kredit

Catatan : Hanya data dari nomor 1,2 dan 6 yang dilakukan pengolahan menggunakan SPSS versi 24.

Uji t

Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 24 dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.121	1.06376

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.16 Tabel Perhitungan Koefisien Determinasi Hutang (X₁) dan (X₂) Secara Simultan Terhadap Laba (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407	.166	.121	1.06376

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas terlihat bahwa besarnya nilai koefisien korelasi antara hutang (X1) dan modal (X2) dengan laba (Y) ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,407 yang berarti keeratan hubungannya kuat. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai R Square 0,166 atau 16,6 % variabel laba (Y) di bank BUMN disebabkan oleh hutang (X1) dan modal (X2)

Pembahasan

1. Melalui Uji Autokorelasi Durbin-Watson dilihat dari model summary diperoleh nilai d sebesar 0.365. Sementara dari tabel Durbin Watson dengan unit observasi sebanyak 40 data diperoleh nilai du dan dl sebesar 1.659 (du) dan 1.383 (dl). Hasil pengecekan $d (0.365) < dl (1.383)$ maka pada penelitian ini terjadi auto korelasi positif.

1. Melalui Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov diperoleh koefisien probabilitas (sig) untuk hutang (X1) menunjukkan angka 0.126, modal (X2) menunjukkan angka 0.20, dan laba (Y) menunjukkan angka 0.20. Dengan demikian, dari ketiga variabel tersebut semuanya berdistribusi dengan normal karena nilai koefisien probabilitas (sig) > 0.05 .

Melalui uji Multikolinieritas maka dapat diketahui nilai VIF Hutang (X1) adalah 1,099 dan nilai VIF Modal (X2) adalah 1,099, Nilai VIF tersebut seluruhnya diantara 1-10 (nilai $VIF < 10$), yang berarti tidak terjadi atau bebas dari gejala multikolinieritas pada X1 dan X2.

Melalui uji Heterokedastisitas model pola gambar *Scatterplot* hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terjadi atau sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Melalui uji Linieritas model pola gambar *Scatterplot* hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terjadi atau sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Melalui uji Linieritas Ramsey Test besarnya $R square old = 0,166$ sedangkan $R square new = 0,404$, jumlah variabel bebas yang baru masuk adalah 1 yaitu DFF_1 dan n jumlah observasi 40, dan jumlah parameter k persamaan adalah 3. Dari data ini dapat dihitung besarnya F hitung 14,78 sedangkan F tabel (2.859) sehingga $F hitung(14,78) > F tabel (2.549)$. Ho ditolak, yang berarti Bentuk Linear. Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda :

variabel Hutang (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y). variabel Modal (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y). variabel Hutang (X1) dan variabel Modal (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y).

Dari hasil pengolahan SPSS veris 24 diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 5,629 - 0,035 X_1 + 0,020 X_2$

Keterangan:

Y = Laba Usaha Bank BUMN

X1 = Hutang

X2 = Modal

Nilai a = 5,629 adalah konstanta. Artinya apabila variabel Hutang (X1) dan Modal (X2), sama dengan nol, maka Laba Usaha Bank BUMN (Y) sebesar 5,629. Diketahui besarnya koefisien regresi hutang (X1) diperoleh sebesar -0,035 bernilai negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan hutang (X1) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan laba usaha (Y) sebesar 0,035 satuan, dan sebaliknya apabila terjadi penurunan hutang (X1) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan laba usaha (Y) sebesar 0,035 satuan. Disisi lain, besarnya koefisien regresi modal (X2) diperoleh + 0,020 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan modal (X2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan laba usaha (Y) sebesar 0,020 satuan, atau sebaliknya apabila terjadi penurunan modal (X2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan laba usaha (Y) sebesar 0,020 satuan.

Hasil Pengujian hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman Analisis Pengaruh Hutang (X_1) terhadap Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y).

Berdasarkan tabel hasil regresi berganda, Koefisien Regresi Parsial Hutang menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel Hutang Kompetensi nilai t_{hitung} diperoleh angka -2,660 ($t_{hitung} = -2,660$) sehingga $t_{hitung} = -2,660 < -t_{tabel} = 2,023$ maka H_0 ditolak.

Hal itu diartikan bahwa variabel Hutang (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y). Adanya pengaruh antara hutang dan laba bank BUMN bisa dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dimana besarnya nilai koefisien korelasi antara hutang (X_1) dengan laba (Y) ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,405. Ini berarti keeratan hubungannya kuat. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R Square 0,164 atau 16,4 % variabel laba (Y) di bank BUMN yang disebabkan oleh hutang (X_1). Dengan kata lain bahwa pengaruh hutang (X_1) secara parsial terhadap laba (Y) bank BUMN di Bursa Efek Indonesia hanya sebesar 16,4 %.

2. Pemahaman Analisis Pengaruh Modal (X_2) terhadap Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y)

Berdasarkan tabel hasil regresi berganda, Koefisien Regresi Parsial Modal menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel Modal Kompetensi nilai t_{hitung} diperoleh angka F_{hitung} 3,681. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas ($V_1 = k$, $V_2 = n - k - 1$ dimana k adalah jumlah variabel independent sehingga $V_1 = 2$ dan $V_2 = 40 - 2 - 1 = 37$). Dari tabel distribusi F untuk alpha 5 % baris V_2 yang ke 37 dan kolom ke-2 didapat nilai F tabel sebesar 3,252 ($F_{tabel} = 3,252$). Nilai hitung untuk regresi ini, bisa dilihat dari tabel ANOVA^a sebesar 3,681 ($F_{hitung} = 3,681$). Dengan demikian F_{hitung} (3,681) > F Tabel (3,252) maka H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas hutang (X_1) dan variabel bebas modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y).

Hasil penghitungan menggunakan software IBM SPSS 24 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,629 - 0,035 X_1 + 0,020 X_2$$

Nilai a = 5,629 adalah konstanta. Artinya apabila variabel hutang (X_1) dan modal 0,290 ($t_{hitung} = 0,290$) sehingga $t_{hitung} = 0,290 < t_{tabel} = 2,023$ maka H_0 tidak ditolak. Hal itu diartikan bahwa variabel Modal (X_2) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y).

3. Pemahaman Analisis Pengaruh Hutang (X_1), dan pengaruh Modal (X_2) secara bersama-sama terhadap Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y). Berdasarkan tabel hasil regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 24 menunjukkan Koefisien Regresi Parsial Hutang dan Modal dapat dilihat pada tabel hasil regresi berganda. Pada tabel tersebut menunjukkan Koefisien Regresi Parsial Hutang dan Modal sebesar X_2 sama dengan nol, maka laba (Y) sebesar 5,629.

Diketahui besarnya koefisien regresi Pengaruh Hutang (X_1) diperoleh sebesar -0,035 bernilai negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Hutang (X_1) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 0,035 satuan, dan sebaliknya apabila terjadi penurunan hutang sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 0,035 satuan.

Dengan pola yang hampir sama, besarnya koefisien regresi Pengaruh Modal (X_2) diperoleh +0,020 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Modal (X_2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 0,020 satuan, atau sebaliknya apabila terjadi penurunan Pengaruh

Modal (X_2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan Laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Y)

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Hutang (X_1) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI tahun 2008-2017. Pengaruh yang diberikan sebesar 16.4%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Usman (2003) dan Krisna Hidajat (2017) yang menyebutkan variabel Hutang (X_1) mampu memprediksi Laba (Y). Namun arahnya berbeda. Pada penelitian sebelumnya nilainya positif atau searah, dimana semakin tinggi Hutang (X_1) maka Laba (Y) juga semakin meningkat dan sebaliknya semakin rendah Hutang (X_1) maka Laba (Y) juga akan semakin menurun. Namun hasil penelitian penulis bernilai negatif, arahnya berlawanan, dimana semakin tinggi nilai Hutang (X_1) maka Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI akan semakin menurun dan sebaliknya, semakin rendah nilai Hutang (X_1) maka Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI juga akan semakin meningkat.

Sementara hasil penelitian untuk Modal (X_2) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI tahun 2008-2017. Pengaruh yang diberikan nilainya kecil, hanya sebesar 0.6 %.

Secara simultan (bersama-sama), hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutang (X_1) dan Modal (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI tahun 2008-2017

Pengaruh yang diberikan sebesar 16.6 %. Hasil penelitian searah dengan penelitian sebelumnya oleh Usman (2003) dan Krisna Hidajat (2017) yang menyebutkan variabel Modal (X_2) mampu memprediksi Laba (Y). Hasil penelitian penulis dan penelitian sebelumnya nilainya positif, atau searah, dimana semakin tinggi Modal (X_2) maka Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI juga semakin meningkat dan sebaliknya semakin rendah Modal (X_2) maka Laba (Y) bank BUMN yang listed di BEI juga akan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried. H.M. 2004. Filsafat Administrasi. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada
- Anita susanti. 2015. Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas PT. Holcim Indonesia Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 4, No. 11
- Arif Wardoyo. 2016. Profitabilitas Biro Perjalanan : Bursa Efek Indonesia 2009 – 2013. Jakarta. Jurnal Bijak Ilmiah Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Vol. XII No.01
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi offset
- Hartono, 2017. *The Influence Of Capital Adequacy ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Nonperforming Loans (NPL) To Return Assets (ROA) Registered At Banking On The Indonesian Stock Exchange. Journal Of Education And Research .Vol. 5 No.1*
- Husaini, u. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idode, Patrick Esiemogie, Adeke, Toyin Mary, Ogunlowore, Akindele John, Ashogbon Oyekan Samuel. 2014 Analysis Of The Effect Of Capital Structure On Profitability On Banking Industry Listed On BEI. Vol.16 No.11*
- Kristanto Hidajat 2017. Analisis Pengaruh Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL dan PPAP Terhadap ROA . Jakarta : Jurnal Bijak Ilmiah LPPM Institut STIAMI Vol.1No.1
- Munawir, S., 2010. Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4, Cetakan 13, *Liberty*, Yogyakarta.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy, Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Putra Media Nusantara

Peraturan Menteri dan KUKM NO.06/PERM/M.KUKM/V/2006 Tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Poerwanto, D. (2006). Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga.

Sanusi, A. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfa Beta.

T. Velnampy, J. Aloy Niresh 2012. Analisis Of The Effect Of Capital Structure On Profitability On Banking Industry Listed On BEI. Journal Of Business And Management (IOSR-JBM. Vol.12 No.13.

Zulia Hanum, 2009 . Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Kultura, Vol.1 No.1